

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA KONSTRUKSI DI PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK TAHUN 2020

Belinda Vania Sarah

Abstrak

Pembangunan infrastruktur semakin kompleks dan berkembang, sehingga banyak membutuhkan tenaga manusia untuk dapat menyelesaikan target pembangunan, dengan penambahan waktu kerja, perusahaan tidak akan kehilangan waktu produktivitas, namun kejadian kecelakaan kerja juga semakin meningkat setiap tahunnya karena risiko pekerjaan yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan waktu lembur, pengetahuan, kelelahan, pengawasan, *unsafe act* dan *unsafe condition* dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Tahun 2020. Metode penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Dengan sampel sejumlah 96 pekerja, data dianalisis secara univariate untuk melihat gambaran masing-masing variable dan bivariate dengan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan variable dependen dan independen. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, kelelahan, pengawasan K3, *unsafe act* dan *unsafe condition* memiliki nilai *P value* $< 0,05$, sedangkan waktu lembur dengan nilai *Pvalue* $> 0,05$. Kesimpulannya ada hubungan antara pengetahuan, pengawasan, kelelahan, *unsafe act* dan *unsafe condition*, sedangkan waktu lembur tidak terdapat hubungan. Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah memanager waktu lembur pekerja, meningkatkan housekeeping, dan mematangkan perencanaan K3 untuk memenuhi fasilitas penunjang keselamatan dan kesehatan kerja.

Kata kunci: Kecelakaan kerja, faktor lingkungan kerja, faktor manusia, faktor manajemen.

FACTORS ASSOCIATED WITH OCCUPATIONAL ACCIDENTS ON CONSTRUCTION WORKER AT PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK 2020

Belinda Vania Sarah

Abstract

Infrastructure development is increasingly complex, so it really involves labor to be able to reach target with additional work time, so that way companies will not lose productivity time, however the work accident has also increased year to year because of the high risk. The purpose of this study was to determine the association between overwork time, knowledge, fatigue, HSE supervision, unsafe act, and unsafe condition with the incidence of occupational accidents in construction workers at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. This research method is quantitative analysis with a cross-sectional design, with a sample of 96 workers. The data were analyzed univariate to see the description of each variable and bivariate analyzed with chi-square test to see the relationship between dependent and independent variables. The results of statistical analysis showed that the variables of knowledge, fatigue, supervision, unsafe act, and unsafe condition had a P value $< 0,05$, meanwhile overwork time had a P value $> 0,05$. So, the conclusion is there is a relationship between knowledge, fatigue, supervision, unsafe act, and unsafe condition, and overwork time has no relationship. Suggestions that can be given to companies are managing workers' overtime, improving housekeeping, and finalizing HSE plans to fulfill occupational safety and health support facilities.

Keyword: Occupational accident, work environment factor, human factor, management factor